

1 Abad Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat Yogyakarta Sebagai Sekolah Kader Pertama Bertaraf Internasional

Jum'at, 04-03-2016

Jakarta - Kamis 03 Maret 2016 Jajaran Badan Pembina dan Direksi Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta melakukan kunjungan silaturahmi ke Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan di temui oleh para pengurus Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah (LP3M) di kantor PP Muhammadiyah Jakarta. Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memasuki usia ke 97 tahun merupakan sekolah pendidikan kader pertama kali yang di miliki oleh Muhammadiyah yang di dirikan langsung oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan

Dalam kunjungan tersebut beberapa agenda di bahas antara lain perlunya sebuah kurikulum terpadu terhadap pesantren-pesantren yang di miliki oleh Muhammadiyah karena selama ini pesantren-pesantren Muhammadiyah belum memiliki satuan kurikulum khas pesantren yang di miliki oleh Muhammadiyah, dan di harapkan Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat yang sebagai embrio sekolah kader ber basis pesantren pertama kali yang di miliki oleh Muhammadiyah mampu memberikan warna dan memberikan masukan kepada kami terkait kurikulum bagi sekolah pesantren miliki Muhammadiyah khususnya di aspek perkaderan dan penguatan bahasa asing, --ungkap Masykuri ketua LP3M PP Muhammadiyah.

Saat ini para siswa Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta seolah krisis identitas sebagai kader Muhammadiyah, dan kami sangat berharap memasuki satu abad Madrasah mu'allimin Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta para siswa yang di didik di lembaga tersebut mampu menjawab tantangan dan harapan masyarakat dan dapat menguasai bahasa asing khususnya Arab dan Inggris serta memiliki ciri khas sebagai *Zu'ama, Ulama, dan Mu'allim*, --Ungkap Nur Kholis salah satu Alumni dan pengurus LP3M.

Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat merupakan sekolah perkaderan khusus yang di pegang langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, diharapkan para siswa yang berada di sekloah tersebut menjadi anak panah persyarikatan Muhammadiyah dan mampu menjadi penerus persyarikatan Muhammadiyah di masa depan. *AR